

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang signifikan antara *critical thinking* terhadap penggunaan media sosial siswa yang ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. *R Squared* sebesar $0,276 = 27,6\%$. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *critical thinking* terhadap penggunaan media sosial siswa di SMAN 1 Munjungan dan MA Nurul Ulum Munjungan sebesar 27,6 %.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara *critical thinking* terhadap sikap toleransi siswa yang dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. *R Squared* sebesar $0,214 = 21,4\%$. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *critical thinking* terhadap sikap toleransi siswa di SMAN 1 Munjungan dan MA Nurul Ulum Munjungan sebesar 21,4 %.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara *critical thinking* terhadap *self assessment* siswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. *R Squared* sebesar $0,419 = 41,9\%$. Hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *critical thinking* terhadap *self assessment* siswa di SMAN 1 Munjungan dan MA Nurul Ulum Munjungan sebesar 41,9 %.

4. Ada pengaruh yang signifikan antara *critical thinking* terhadap penggunaan media sosial, sikap toleransi dan *self assessment* siswasecara simultan di SMAN 1 Munjungan dan MA Nurul Ulum Munjungan.

B. Implikasi Penelitian

1. Teoritis

Kasdin Sihotang dalam bukunya yang berjudul “Berpikir Kritis Kecakapan Hidup Di Era Digital”, mengungkapkan bahwa berpikir kritis merupakan kecakapan hidup yang sangat dibutuhkan di era digital. Karena, cara berpikir kritis menjadi kunci keberhasilan seseorang di era digital. Yang mana pada era ini, dituntut bersedia untuk beradaptasi terhadap situasi yang ada, dan jeli, teliti, serta cerdas menghadapi persoalan – persoalan untuk mendapatkan kebenaran.¹

2. Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *critical thinking* terhadap penggunaan media sosial, sikap toleransi, dan *self assessment* siswa. Hal ini mengandung implikasi bahwa guru dapat meningkatkan penggunaan media sosial siswa dengan baik, sikap toleransi semakin tinggi, dan mampu menilai diri siswa sendiri, melalui berpikir kritis. Jadi, kemampuan berpikir kritis ini, harus dikembangkan dan dibiasakan dalam kehidupan sehari – hari siswa.

¹Kasdin Sihotang, *Berpikir Kritis*, hal. 9

Melalui berpikir kritis ini, siswa mampu mengontrol dan menilai tindakan yang dilakukan. Sehingga, meminimalkan bahkan dapat menghilangkan peluang – peluang kejahatan atau keburukan yang akan terjadi di hadapan siswa.

C. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Dari penelitian ini, diharapkan Kepala Sekolah dapat meningkatkan kemampuan *critical thinking* siswa melalui kegiatan – kegiatan belajar di sekolah.

2. Bagi Siswa

Dari penelitian ini, siswa harus mempunyai kemampuan *critical thinking*. Jadi siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Karena kemampuan berpikir kritis sangat bermanfaat untuk kehidupan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini, dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan kajian lebih lanjut mengenai *critical thinking* atau kemampuan berpikir kritis.